

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMAWAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional .....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	19

## BAB II PENGANGKATAN ANAK DAN PENASABAN ANAK

A. Pengangkatan Anak.....	21
1. Pengertian Pengangkatan Anak .....	21
2. Syarat Pengangkatan Anak Menurut Hukum Islam.....	22

B. Penasaban Anak.....	23
1. Pengertian Nasab .....	23
2. Sebab-Sebab Terjadinya Nasab .....	24
3. Cara Menetapkan Nasab .....	27
C. <i>Istilhāq</i> .....	28
1. Pengertian <i>Istilhāq</i> .....	28
2. Bentuk dan Syarat <i>Istilhāq</i> .....	29
D. Ketentuan Mengenai Anak Temuan ( <i>al-Iaqīth</i> ).....	35

### **BAB III PENETAPAN PENGADILAN AGAMA SITUBONDO NOMOR: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit**

A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Situbondo .....	38
1. Keadaan Geografis Dan Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Situbondo .....	38
2. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Situbondo.....	41
B. Penetapan Pengadilan Agama Situbondo Nomor: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit .....	43
1. Deskripsi Perkara .....	43
2. Dasar Hukum Penetapan Nomor: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit.....	46
3. Penetapan Nomor: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit.....	52

## BAB IV ANALISIS TERHADAP PENETAPAN PENGADILAN AGAMA SITUBONDO NO: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit

A. Analisis terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan Nomor: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit Tentang Pengangkatan Anak .....	53
B. Analisis Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan Nomor: 0152/Pdt.P/2011/PA.Sit Tentang <i>Istilhaq</i> .....	56

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Saran .....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

**Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:**

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

يُ يٰ يٰ يٰ

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *qabla*
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *madiyah*
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *dukhūl*
  3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vocal rangkap ʃ̄ dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkāniy*
    - b. Vocal rangkap ɬ̄ dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuhayliy*
  4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *kināyah*, dan *dukhūl*
  5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sunnīy*
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-dukhūl*.
  7. *Ta Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *ru’yah al-hilāl* atau *ru’yatul hilāl*
  8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *fuqahā’*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhim*.